

Desain Cover Buku Ilustrasi “The History Of Loyalty: Green Nord & Persebaya Struggle”

Adi Setyawan¹, Alfian Candra Ayuswantana², Aryo Bayu Wibisono³

^{1,2,3} Desain Komunikasi Visual/Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

E-mail : 21052010015@student.upnjatim.ac.id, alfianayuswantana.dkv@upntjatim.ac.id,
aryobayuw.dkv@upntjatim.ac.id

Article History:

Received: 31 Oktober 2025

Revised: 02 Desember 2025

Accepted: 10 Desember 2025

Keywords: Bonek, Desain Cover, Green Nord, Persebaya

Abstract: Perancangan cover buku ilustrasi “The History of Loyalty: Green Nord & Persebaya Struggle” bertujuan menciptakan identitas visual yang merepresentasikan semangat loyalitas, solidaritas, dan perjuangan Bonek sebagai suporter Persebaya Surabaya. Metode yang digunakan meliputi pendekatan kualitatif dan kuantitatif melalui observasi di Stadion Gelora Bung Tomo, wawancara dengan tokoh Bonek dan ilustrator dari Bumi Langit serta penyebaran kuesioner kepada 105 responden kepada target audient. Kemudian dianalisis dengan metode 5W+1H. Tahapan perancangan mencakup sketsa, desain komprehensif, dan validasi bersama dosen pembimbing. Hasil akhir dari perancangan ini berupa desain cover yang memiliki kekuatan visual dan emosional, mampu merepresentasikan nilai loyalitas, kebanggaan, serta semangat perjuangan yang menjadi karakter suporter Persebaya. Desain ini diharapkan dapat menjadi media visual yang efektif dalam memperkuat identitas dan solidaritas antar suporter.

PENDAHULUAN

Sepak bola merupakan olahraga yang memiliki pengaruh besar dalam kehidupan sosial masyarakat Indonesia, tercermin dari antusiasme tinggi para pendukung fanatik yang setia mendukung klub kebanggaannya serta pembangunan berbagai stadion megah yang memenuhi standar FIFA (idntimes.com, 2023). Olahraga ini bukan hanya hiburan, tetapi telah menjadi bagian penting dari identitas dan budaya masyarakat. Menurut Putri (2013:140) Suporter sering disebut sebagai “pemain ke-12” karena berperan penting dalam membangun semangat tim dan loyalitas komunitas, meskipun perilaku negatif sebagian kecil di antaranya dapat mencoreng citra sepak bola nasional. Salah satu komunitas suporter paling dikenal di Indonesia adalah Bonek Mania, pendukung setia Persebaya Surabaya yang identik dengan semangat “bondo nekat” serta dikenal sebagai pelopor suporter tandang di Indonesia. Loyalitas tinggi Bonek tercermin dari jumlah penonton besar pada laga kandang Persebaya, yang menempati posisi kedua terbanyak dalam Liga 1 musim 2024/2025. Fenomena ini menunjukkan bahwa Bonek tidak hanya menjadi simbol fanatisme sepak bola, tetapi juga representasi identitas sosial dan budaya masyarakat Surabaya.

Di balik fanatisme dan loyalitas tinggi yang melekat pada Bonek Mania sebagai pendukung Persebaya Surabaya, terdapat sisi lain yang sering menimbulkan kontroversi dan menjadi sorotan publik. Berdasarkan catatan dalam buku Junaedi (2012), sejumlah kerusuhan pernah melibatkan Bonek, termasuk bentrokan dengan kelompok suporter lain dan peristiwa penganiayaan terhadap ribuan suporter di Jakarta. Selain itu, penggunaan chant bernada rasis di stadion juga mencoreng citra Bonek karena dianggap melampaui batas sportivitas. Menurut Cahyani dan Sari (2021:68) pada tahun 2011, saat kompetisi Liga Indonesia tengah kacau dan performa Persebaya menurun, muncul keresahan di kalangan Bonek akibat maraknya lagu rasis di stadion. Sejumlah Bonek kemudian membentuk grup Facebook tertutup untuk menyalurkan keresahan tersebut hingga tercipta pertemuan-pertemuan yang menumbuhkan kreativitas dan perlahan menghapus budaya rasis di tribun. Puncaknya terjadi pada 24 Agustus 2011 saat laga uji coba Persebaya melawan Timnas U-23 di Gelora 10 November, yang menandai lahirnya dukungan dari sisi utara stadion dan dikenal dengan nama Green Nord 27 “Green” melambangkan warna kebesaran Persebaya, “Nord” berarti utara, dan “27” merujuk pada tahun berdirinya klub, 1927.

Buku merupakan kumpulan kertas atau bahan lain yang dijilid pada satu sisi dan berisi teks atau gambar. Seiring perkembangan teknologi informasi, buku kini hadir dalam bentuk digital seperti *e-book*, *e-magazine*, serta berbagai platform daring seperti *website* dan *blog*. Perancangan grafis buku menjadi dasar dari konsep desain modern, karena tanpa tata letak dan visual yang baik, buku tidak akan menarik untuk dibaca menurut Soedarso (2014). Salah satu bentuknya adalah buku ilustrasi yang menampilkan visualisasi teks melalui gambar, lukisan, atau fotografi dengan tujuan memperjelas serta memperindah isi tulisan agar lebih mudah dipahami pembaca. “*The History of Loyalty: Green Nord & Persebaya Struggle*” merupakan sebuah buku ilustrasi yang dirancang sebagai media informatif yang bertujuan untuk memudahkan pembaca, khususnya komunitas Bonek dalam memahami secara komprehensif perjalanan serta sejarah Green Nord dan perjuangan Persebaya.

LANDASAN TEORI

Menurut Pratama dan Yasa (2020:60) Dalam bahasa Belanda, istilah ilustrasi disebut “*ilustratie*,” yang berarti hiasan berupa gambar atau bentuk visual yang berfungsi untuk memperjelas sesuatu. Secara umum, ilustrasi dalam buku biasanya diwujudkan dalam bentuk gambar. Menurut Witabora (2012:660) ilustrasi adalah gambar yang dibuat untuk memperjelas suatu informasi melalui penyajian visual. Inti dari ilustrasi terletak pada penyampaian gagasan, ide, atau konsep melalui bentuk gambar. Seorang ilustrator berperan dalam menghidupkan serta menerjemahkan teks menjadi visual yang bermakna, dengan memadukan kemampuan analisis dan keterampilan teknis guna menghasilkan karya yang mampu menyampaikan pesan secara efektif.

Menurut Monica dan Luzar (2011:1085) Warna dapat diartikan sebagai sifat dari cahaya yang dipantulkan, atau secara subjektif sebagai persepsi yang ditangkap oleh indera penglihatan. Dalam kehidupan sehari-hari, warna memegang peran penting karena mampu membangkitkan reaksi emosional secara spontan pada siapa pun yang melihatnya.

Menurut Zharandont dan Patrycia (2015) Setiap warna memiliki makna dan karakter tersendiri yang dapat berbeda tergantung pada konteks sosial dan budaya pengamatnya. Sebagai contoh, di negara-negara Barat warna putih sering diasosiasikan dengan kesucian dan kesejukan karena identik dengan salju, sedangkan di banyak negara Timur, warna putih justru

melambangkan kematian dan dianggap menyeramkan karena dikaitkan dengan kain kafan, meskipun secara teknis putih bukan termasuk warna.

Menurut Habibi dan Marwan (2020:61) Tipografi adalah seni yang berhubungan dengan pengaturan huruf, kata, dan paragraf dalam suatu ruang untuk menciptakan kesan tertentu sehingga pembaca dapat membaca dengan nyaman dan efisien. Selain itu, tipografi merupakan elemen penting dalam desain grafis yang tidak berdiri sendiri, melainkan memiliki hubungan erat dengan berbagai bidang lain seperti komunikasi, teknologi, dan psikologi.

Menurut Habibi dan Marwan (2020:67) Layout merupakan elemen penting dalam desain grafis yang berfokus pada pengaturan berbagai komponen visual di dalam suatu halaman. Pengaturan tersebut meliputi penempatan elemen grafis, teks, dan logo bila diperlukan. Dalam proses perancangannya, layout berpedoman pada prinsip-prinsip desain seperti irama, penekanan, keseimbangan, kesatuan, serta proporsi.

METODE PERANCANGAN

Dalam perancangan cover buku “The History Of Loyalty : Green Nord & Persebaya Struggle”, Metode perancangan didasari dengan metode gabungan antara kualitatif dan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih untuk menggali pandangan, pengalaman, dan tantangan yang dialami leader Green Nord, Mantan capo Green Nord dan seorang ilustrator dari Bumi Langit. Hasil wawasan dari para pelaku ini akan menjadi dasar dalam penyusunan konten buku ilustrasi. Sementara itu, metode kuantitatif digunakan untuk menilai dan memilih alternatif desain yang telah dibuat, sehingga diperoleh satu desain akhir yang paling sesuai dengan kebutuhan serta preferensi target audiens.

Dalam perancangan cover buku “The History Of Loyalty : Green Nord & Persebaya Struggle”, diperlukan data primer yang diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh Bonek dan Bonita. Selain itu, dilakukan pula wawancara dengan pendiri Green Nord, mantan capo Green Nord, serta ilustrator dari Bumi Langit yang memiliki pengalaman lebih, guna memperoleh informasi faktual yang relevan dengan perancangan buku ini, Sementara itu, data sekunder berperan sebagai sumber informasi pelengkap yang memberikan konteks dan wawasan dari penelitian terdahulu. Teknik yang digunakan dalam perancangan ini adalah analisis deskriptif dan metode analisis 5W+1H. Tujuan dari analisis ini adalah mengubah data mentah menjadi informasi yang lebih mudah dipahami. Data ini membantu memperkuat hasil temuan dari data primer dengan menyajikan sudut pandang lain yang relevan. Informasi sekunder tersebut diperoleh dari berbagai artikel dan buku yang mendukung proses penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

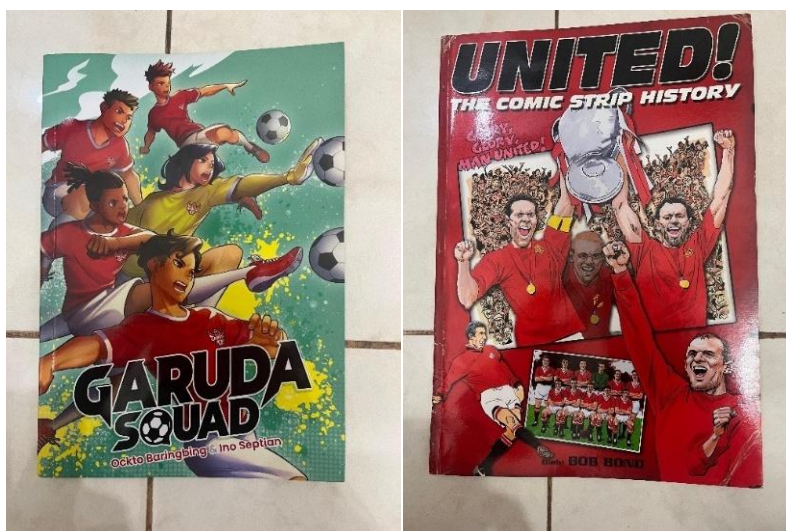
Perancangan desain cover buku “The History Of Loyalty: Green Nord & Persebaya Struggle” diawali dengan proses pengumpulan data secara sistematis yang kemudian dianalisis dengan metode analisis 5W+1H untuk menentukan strategi perancangan yang tepat. Strategi tersebut menjadi dasar dalam tahap eksekusi desain, sehingga hasil akhir tidak hanya menonjol secara estetika, tetapi juga memiliki konteks dan relevansi yang kuat dengan target audiens, yaitu Bonek dan Bonita.

Salah satu sumber utama dalam proses observasi adalah Stadion Gelora Bung Tomo, yang menjadi markas Persebaya Surabaya sekaligus ruang berkumpul bagi komunitas Bonek dan Bonita. Di tempat inilah para suporter hadir untuk mendukung tim kesayangannya saat

pertandingan berlangsung. Observasi difokuskan pada perilaku Bonek Mania selama laga kandang, yang kemudian dijadikan referensi visual penting dalam merancang desain judul agar mampu merepresentasikan identitas Bonek Mania secara autentik dan menarik bagi target pembaca. Menurut Rustan (2011:74), dalam perancangan tipografi terdapat prinsip dasar yang perlu diperhatikan, yaitu *readability*, *legibility*, *visibility*, dan *clarity*. *Legibility* berkaitan dengan kemudahan mengenali setiap karakter huruf, sedangkan *readability* berhubungan dengan keterbacaan teks secara keseluruhan. *Visibility* menekankan keterlihatan huruf dari jarak tertentu, sementara *clarity* memastikan teks mudah dipahami baik secara visual maupun makna. Penerapan prinsip-prinsip tersebut membantu tipografi berfungsi optimal sebagai media komunikasi yang tidak hanya menarik tetapi juga efektif.

A. Konsep Visual

Konsep verbal pada perancangan cover buku “The History of Loyalty: Green Nord & Persebaya Struggle” berfungsi untuk menyampaikan pesan utama yang ingin ditonjolkan melalui elemen visual. Cover dirancang agar mampu merepresentasikan semangat loyalitas, solidaritas, dan perjuangan Bonek serta identitas Green Nord. Bahasa visual yang digunakan bersifat tegas dan emosional, menonjolkan nuansa kebanggaan terhadap Persebaya. Pemilihan judul, tipografi, dan warna hijau khas Persebaya menjadi simbol kuat dari semangat suporter.



Gambar 1 Referensi Konsep Visual

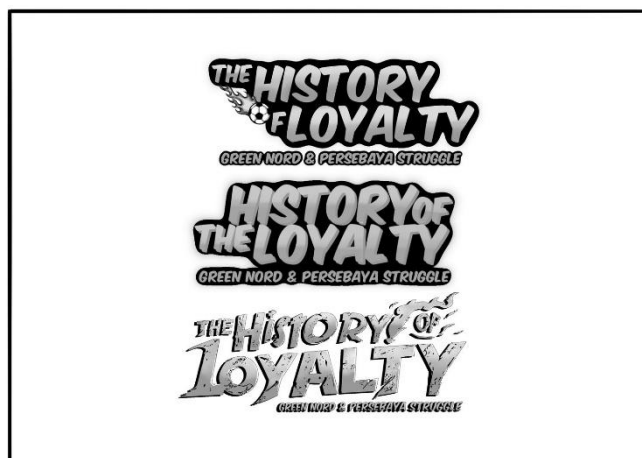
Sumber : dokumentasi pribadi

B. Proses Desain

1. Sketsa Desain

Menurut Nurcahyo (2022:89) Sketsa dapat dimaknai sebagai representasi visual yang berfungsi layaknya rangkaian kata untuk mengungkapkan gagasan seorang desainer. Dalam proses perancangan, pembuatan sketsa menjadi tahap penting karena menjadi dasar utama dalam pengembangan desain. Goresan spontan pada sketsa membantu menjaga alur ide meski masih bersifat sementara. Dari sketsa inilah gagasan dapat dikembangkan, diperjelas, dan disempurnakan hingga mencapai bentuk visual yang lebih matang. Oleh karena itu, sketsa memiliki peran penting dan interaktif sebagai media untuk

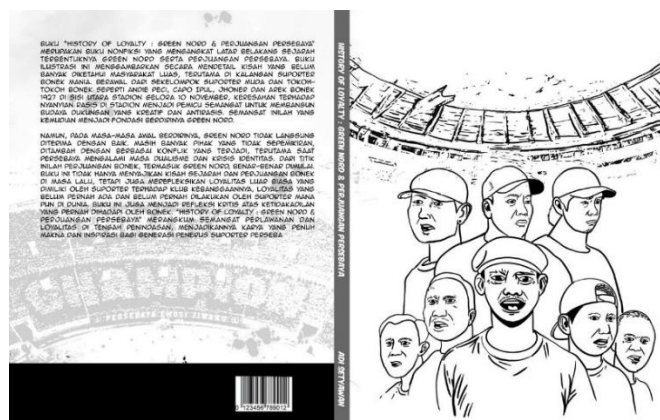
memadukan ide, menentukan fungsi serta makna visual, sekaligus membuka peluang munculnya bentuk baru yang sesuai dengan kebutuhan desain.



Gambar 2 Alternatif Sketsa Desain Cover Judul 1

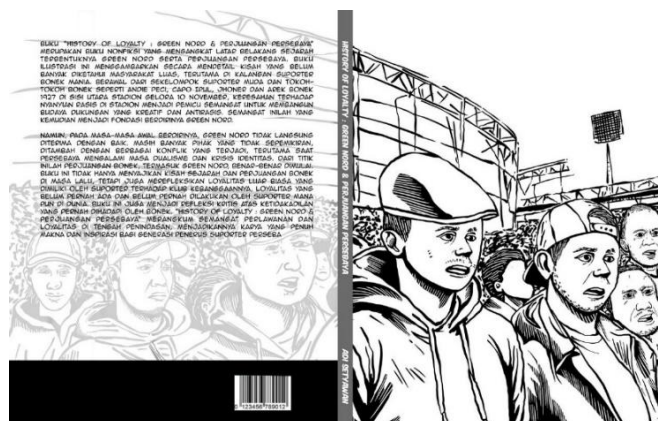
Sumber : dokumentasi pribadi

Tipografi pada sampul tidak hanya digunakan pada cover, tetapi juga diterapkan di beberapa elemen lain sebagai identitas utama buku ilustrasi “The History of Loyalty: Green Nord & Persebaya Struggle”. Logo judul dirancang dengan huruf sans-serif yang dimodifikasi dan dipadukan dengan elemen grafis sesuai konsep cerita, disertai tiga alternatif sketsa desain yang telah dibuat.



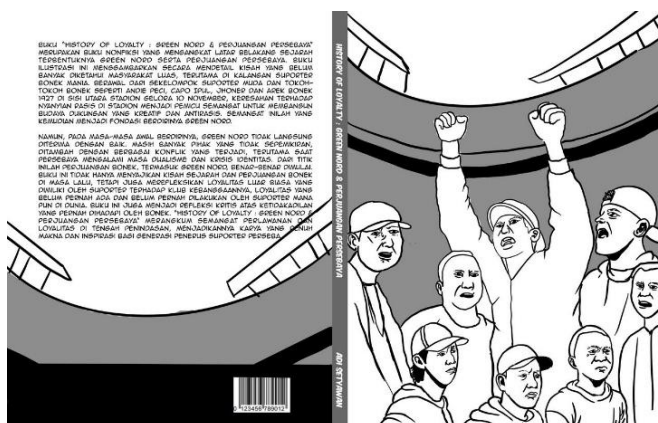
Gambar 3 Alternatif Sketsa Desain Cover 1

Sumber : dokumentasi pribadi



Gambar 4 Alternatif Sketsa Desain Cover 2

Sumber : dokumentasi pribadi



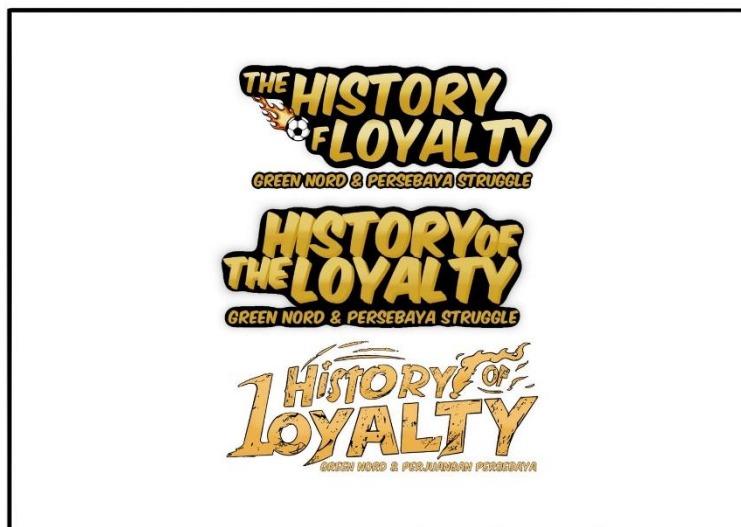
Gambar 5 Alternatif Sketsa Desain Cover 3

Sumber : dokumentasi pribadi

Cover merupakan elemen penting yang menampilkan gambaran singkat tentang isi buku ilustrasi “The History of Loyalty: Green Nord & Persebaya Struggle”. Cerita dalam buku ini menggambarkan kecintaan suporter terhadap klub melalui tindakan positif, yang menjadi dasar ide perancangan cover dengan ilustrasi berlatar stadion dan kerumunan suporter, serta dilengkapi tipografi khusus sebagai elemen visual utama.

2. Komprehensif Desain

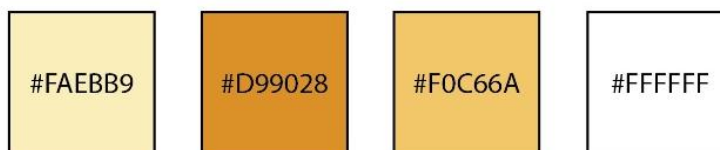
Desain komprehensif adalah rancangan visual yang sudah mencakup warna dan bentuk namun belum menjadi hasil akhir. Beberapa alternatif desain ini akan dipilih sebagai bagian dari proses perancangan cover buku ilustrasi “The History of Loyalty: Green Nord & Persebaya Struggle”.



Gambar 6 Alternatif Komprehensif Desain Judul Cover

Sumber : dokumentasi pribadi

Gambar 7 Alternatif Komperhensif cover (Atas ke Bawah)

Sumber : dokumentasi pribadi

Gambar 8 Palet Warna Desain Judul Cover

Sumber : dokumentasi pribadi

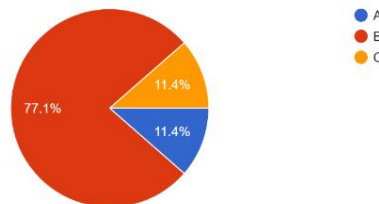


Gambar 9 Palet Warna Cover
Sumber : dokumentasi pribadi

3. Validasi Desain

Validasi desain merupakan proses untuk menilai apakah suatu rancangan telah memenuhi tujuan, kebutuhan, dan kriteria yang telah ditentukan sebelum diterapkan atau diproduksi. Secara sederhana, proses ini bertujuan memastikan bahwa desain tersebut layak, fungsional, dan sesuai dengan penggunaannya.

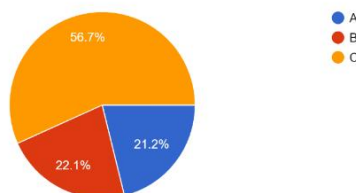
Menurut Anda Desain Cover Mana Yang Cocok Buku Ilustrasi " History Of Memory : Green Nord & Sejarah Persebaya", Karakter Dibawah?
105 responses



Gambar 10 Diagram Hasil Voting Pemilihan Desain Judul Cover
Sumber : dokumentasi pribadi

Desain tipografi judul alternatif C terpilih sebagai desain utama setelah memperoleh suara tertinggi sebesar 56,7% dari 104 responden. Alternatif B menempati posisi kedua dengan 22,1%, dan A di urutan terakhir dengan 21,2%. Hasil ini kemudian divalidasi oleh dosen pembimbing yang menyarankan penambahan elemen highlight pada warna untuk memperkuat tampilan visual.

Menurut Anda Desain Judul Buku Mana Yang Cocok Buku Ilustrasi " History Of Memory : Green Nord & Sejarah Persebaya", Karakter Dibawah?
104 responses

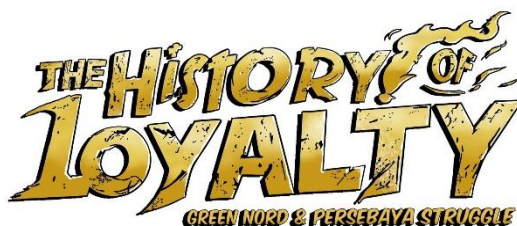


Gambar 11 Diagram Hasil Voting Pemilihan Desain Cover
Sumber : dokumentasi pribadi

Desain cover alternatif B dipilih sebagai desain utama setelah meraih suara tertinggi sebesar 77,1% dari 105 responden, sementara alternatif BC memperoleh persentase yang sama, yakni 11,4%. Hasil ini kemudian divalidasi oleh dosen pembimbing yang menyarankan penambahan elemen highlight pada warna untuk meningkatkan daya tarik visual.

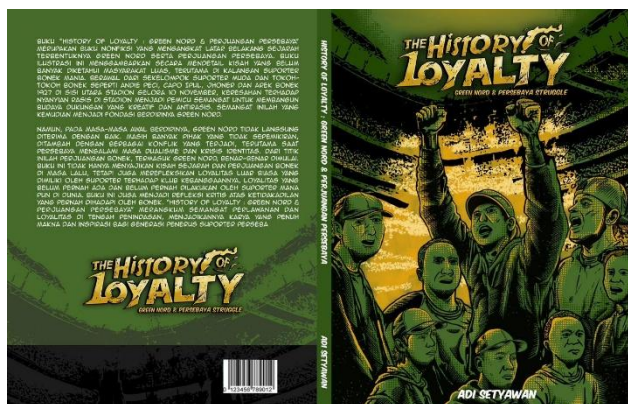
4. Desain Final

Setelah tahap validasi selesai, dilakukan pengembangan berbagai alternatif bentuk dan gaya tipografi judul untuk menyempurnakan desain buku ilustrasi *"The History of Loyalty: Green Nord & Persebaya Struggle"*. Eksplorasi juga dilakukan pada warna dan efek visual guna memperkuat karakter serta identitas judul. Tipografi yang kokoh dan tegas merepresentasikan semangat perjuangan, loyalitas, dan keberanian supporter Persebaya. Warna kuning keemasan dipilih sebagai simbol kejayaan, semangat, dan harapan yang tak pernah padam. Secara keseluruhan, desain judul ini tidak hanya menjadi identitas visual, tetapi juga simbol emosional atas kesetiaan dan kebanggaan terhadap Persebaya serta kota Surabaya.



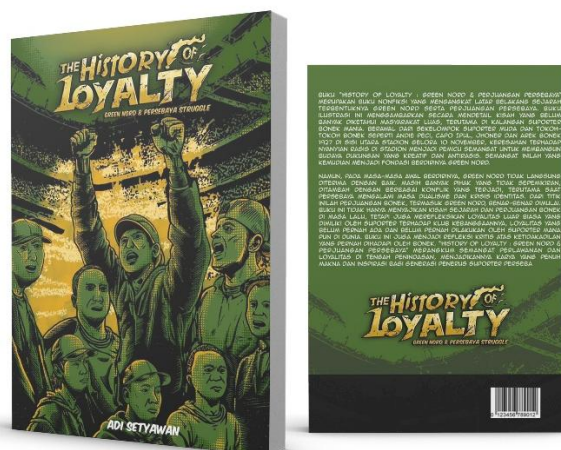
Gambar 12 Desain Final Cover
Sumber : dokumentasi pribadi

Berikut adalah hasil akhir desain cover buku *"The History of Loyalty: Green Nord & Persebaya Struggle"*. Pada rancangan ini, elemen visual disempurnakan dengan penambahan *highlight* serta perpaduan tipografi yang tersusun harmonis guna memperkuat makna keseluruhan tema. Penggunaan *highlight* difokuskan untuk menegaskan bagian judul agar lebih menarik perhatian sekaligus menghadirkan kesan dramatis yang merefleksikan semangat perjuangan dan loyalitas sebagai inti dari cerita.



Gambar 13 Final Desain Judul
Sumber : dokumentasi pribadi

5. Implementasi Media



Gambar 14 Implementasi Media

Sumber : dokumentasi pribadi

KESIMPULAN

Perancangan desain cover buku *“The History of Loyalty: Green Nord & Persebaya Struggle”* bertujuan untuk menghadirkan karya visual yang tidak hanya menarik secara estetika, tetapi juga memiliki makna mendalam sebagai representasi loyalitas, solidaritas, dan semangat perjuangan suporter Persebaya, khususnya Green Nord. Melalui pendekatan gabungan metode kualitatif dan kuantitatif, proses perancangan dilakukan secara sistematis mulai dari pengumpulan data, observasi, pembuatan sketsa, pengembangan desain komprehensif, hingga tahap validasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip desain, seperti tipografi, warna, dan layout, berperan penting dalam memperkuat karakter visual serta pesan yang ingin disampaikan. Desain cover terpilih, yakni alternatif B, dinilai paling sesuai oleh responden dan dosen pembimbing karena mampu merepresentasikan identitas Green Nord secara kuat dan emosional. Elemen warna kuning keemasan serta tipografi yang tegas berhasil menggambarkan semangat, kebanggaan, dan loyalitas yang menjadi inti dari buku ini.

Dengan demikian, desain cover ini tidak hanya berfungsi sebagai identitas visual buku, tetapi juga sebagai simbol perjuangan, kesetiaan, dan kebanggaan suporter terhadap Persebaya dan kota Surabaya.

DAFTAR REFERENSI

- Cahyani, R. R., & Sari, R. P. (2021). Konstruksi Identitas Gren Nord 27 sebagai Kelompok Suporter Gaya Ultras. ... : *Jurnal Komunikasi Dan Media*, 1(1), 65–71. <http://spektrum.stikosa-aws.ac.id/index.php/digicom/article/view/335%0Ahttp://spektrum.stikosa-aws.ac.id/index.php/digicom/article/download/335/171>
- Habibi, J., & Marwan, R. H. (2020). Perancangan Buku Akasara Bercerita Autobiografi Lettering Dimas Fakhruddin. *Jurnal Inosains*, 15(2), 61–71.
- Idntimes.com. (2023). *14 Stadion di Indonesia Berstandar FIFA, Ada di Kotamu?*

<https://www.idntimes.com/sport/arena/yogama-wisnu-oktyandito/stadion-di-indonesia-berstandar-fifa>

- Junaedi, Fajar. 2012. Bonek: komunitas suporter pertama dan terbesar di Indonesia. Buku Litera.
- Monica, & Luzar, L. C. (2011). EFEK WARNA DALAM DUNIA DESAIN DAN PERIKLANAN. *Efek Warna Dalam Dunia Desain Dan Periklanan*, 2(2), 1084–1096.
- Nurchahyo, M. (2022). KAJIAN PERAN SKETSA DALAM PROSES KREATIF DAN PENDIDIKAN DESAIN (Kasus Pengalaman Belajar Desain di Era Digital). *Lintas Ruang: Jurnal Pengetahuan Dan Perancangan Desain Interior*, 10(2), 86–97. <https://doi.org/10.24821/lintas.v10i2.7199>
- Pratama, R. J., & Yasa, I. N. M. (2020). Perancangan Buku Ilustrasi Sebagai Media Informasi Tentang Stres. *Jurnal SASAK: Desain Visual Dan Komunikasi*, 2(2), 59–66. <https://doi.org/10.30812/sasak.v2i2.864>
- Putri, K. R. A. (2013). HUBUNGAN ANTARA IDENTITAS SOSIAL DAN KONFORMITAS DENGAN PERILAKU AGRESI PADA SUPORTER SEPAKBOLA PERSISAM PUTRA SAMARINDA. 1(3), 140–147.
- Rustan, Surianto. 2011. Font dan Tipografi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Witabora, J. (2012). PERAN DAN PERKEMBANGAN ILUSTRASI. *Humaniora*, 3(2), 659–667.
- Zharandont, & Patrycia. (2015). Pengaruh Warna Bagi Suatu Produk Dan Psikologis Manusia. *Humaniora Binus*, 2(Terminologi warna), 1086. <https://journal.binus.ac.id/index.php/Humaniora/article/view/3158>